PESAN DAKWAH LAGU “DEALOVA” OPICKDALAM ALBUM SALAM YA RASULULLAH (AnalisisWacana)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial(S.Sos) DalamBidangKomunikasidanPenyiaran Islam

Oleh:
Alifya Yurizcha
NIM. B91215046

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN

AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahim,

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : AlifyaYurizcha

Nim : B91215046

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Lagu "Dealova" Opick Dalam Album Salam Ya Rasulullah (AnalisisWacana)

Alamat : Perumahan Graha Kuncara Eksekutif blok AE/25, Kemiri, Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. skirpsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 24 Juli 2019

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

2BHC8AFF740900520

6000

ENAM RIBU RUPIAH

AlifyaYurizcha

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Alifya Yurizcha

Nim : B91215046

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Opick Dalam Lagu "Dealova" Pada Album Salam Ya Rasulullah (Analisis Wacana)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan pada sidang skripsi

Surabaya, 7 Juli 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Sunarto AS. ME.I

195912261991031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Alifya Yurizcha telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, _____

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

Penguji II,

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji III,

Drs. Prihananto, M.Ag
NIP. 196812301993031003

Penguji IV,

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALIFYA YURIZCHA
NIM : B91215046
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan komunikasi / komunikasi
E-mail address : alifyayurizcha@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ ***Sekripsi*** ☐ ***Tesis*** ☐ ***Desertasi*** ☐ ***Lain-lain (.....)***
yang berjudul :
PESAN DAKWAH OPICK DALAM LAGU "DEALOVA" PADA ALBUM SALAM YA RASULULLAH (Analisis Wacana)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

METERAI TEMPEL
D58F9AFF740900505
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(ALIFYA YURIZCHA)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Alifya Yurizcha (B91215046): Pesan Dakwah Opick Dalam Lagu "Dealova" Pada Album Salam Ya Rasulullah (Analisis Wacana).

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Lirik lagu, Opick, dan Dealova

Penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu "Dealova" karya Opick. Masalah yang difokuskan dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang ada dalam lirik lagu "Dealova", yakni Apa saja pesan Aqidah yang terdapat dalam lirik lagu "Dealova" karya Opick?, Apa saja pesan *Syari'ah* yang terdapat dalam lirik lagu "Dealova" karya Opick?, Apa saja pesan Akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu "Dealova" karya Opick?

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan konten analisis yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa Video Musik Youtube dari Inteam *Records*, lalu diobservasi secara mendalam oleh peneliti untuk mendapat hasil yang akurat. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana dengan model Teun A. Van Djik.

Kesimpulan penelitian ini, bahwa lagu "Dealova" karya Opick mengandung tiga unsur pesan dakwah akidah, syari'ah, dan akhlaq. Pesan akidah adalah mengajak pendengar agar percaya serta memperdalam rindu kepada Rasulullah SAW. Pesan *syari'ah* adalah mengajak pendengar untuk meneladani sosok Rasulullah yang telah berjuang sepenuh hati pada zamannya, sekaligus melaksanakan ajaran yang telah beliau ajarkan untuk umatnya. Pesan akhlaq dalam lagu ini adalah senantiasa memuji Rasulullah di manapun kita berada karena itu merupakan salah satu bentuk akhlaqul karimah yang seharusnya dilakukan oleh seseorang.

Rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya agar bisa mengembangkan lebih dalam mengenai penelitian analisis wacana model Teun A. Van Dijk pada pesan dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ..... **ii**
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULIS ..... **iii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB 1 : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Konseptualisasi 9
F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II : KAJIAN PUSTAKA TENTANG DAKWAH MELALUI SENI
A. Kerangka Teoretik 13
1. Pesan Dakwah 13
a. Pengertian Pesan Dakwah 13
b. Macam-Macam Pesan Dakwah 14
c. Jenis-Jenis Pesan Dakwah 24
2. Dakwah Melalui Lagu 31
a. Pengertian Dakwah dan Lagu 31
b. Dakwah Melalui Lagu 33
c. Pandangan Islam Terhadap Lagu 35
d. Pengaruh Lagu Sebagai Media Penyampai Pesan Dakwah ... 36
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan 37

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 41
B. Unit Analisis 44
C. Sumber Data 44
D. Tahap-Tahap Penelitian 45
E. Teknik Pengumpulan Data 46
F. Teknik Analisis Data 46

BAB IV : PENYAJIAN ANALISIS DATA
A. Profil Opick 49
B. Penyajian Data 52
C. Analisis Data 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 64
B. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan 39
Tabel 3.1 Analisis Model Teun A. Van Djik 47
Tabel 4.1 Analisis Data Lirik Lagu Dealova 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang berisi petunjuk agar secara individu manusia menjadi lebih baik, beradab, berkualitas, selalu berbuat baik, sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan kekhawatiran. Agar mencapai yang diinginkan, diperlukan apa yang dinamakan sebagai Dakwah. Dakwah merupakan panggilan suci, karena sisi panggilan itu merupakan satu rangkaian kesatuan pesan yang mengarahkan kepribadian manusia dalam melakukan hubungan dengan Tuhan, alam dan lingkungan. Hubungan tersebut menjadi sebuah realita dalam kehidupan manusia. Ketika rangkaian kesatuan pesan yang dimaksud tersampaikan dengan jalan yang hikmah, arif, dan bijaksana. Sebab merumuskan ketentuan penyampaian pesan dakwah tentu tidak bisa ditempuh dengan satu arah. Berbagai dimensi, ruang dan media dapat dijadikan komuditas dalam menyampaikan dakwah secara umum.[2]

Dakwah di jalan Allah SWT dapat dilakukan dengan menulis buku, membangun lembaga pendidikan, mempresentasikan ceramah-ceramah di pusat keilmuan atau menyampaikan khotbah Jumat, pengajian dan

[2] Ziaul Haque, *Wahyu dan Revolusi*, (Yogyakarta: LKIS, 2000), h. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran agama, di masjid dan ditempat-tempat lain. Ada pula yang melakukan kegiatan yang baik dan teladan. Ada pula yang berdakwah dengan menyediakan fasilitas-fasilitas material demi kemaslahatan dakwah, bahkan dakwah melalui seni, baik seni suara maupun seni musik.[3] Aktivitas dakwah bertujuan menyebarkan ajaran Alquran dan Hadis yang dibawa Rasulullah SAW, orang yang menyampaikan Islam disebut da'i dalam Islam bukan hanya tanggung jawab para ahli agama (ulama saja), melainkan setiap orang Islam sesuai kapasitas dan kemampuannya. "Sampaikanlah dariku meskipun satu ayat" begitu petikan sabda Rasulullah yang secara eksplisit mewajibkan menyampaikan dakwah bagi setiap umat Islam.[4]

Dakwah adalah seruan atau ajakan keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dan tingkah laku dan dipandang hidup saja tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apabila pada sekarang ini, harus lebih efektif menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.[5] Alquran sendiri telah menggambarkan bahwa bagaimana cara berdakwah dengan metode, temaktub dalam surat An-Nahl ayat 125:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

[3] Yusuf Qhardawi, *Retiroka Islam*,(Jakarta: Khalifa, 2004), h. 17
[4] Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 89
[5]Tuti Alawiyah, *Paradigma Baru Dakwah Islam:* Pemberdayaan Sosialisasi Mad'u Dakwah: Jurnal kajian dan Masyarakat, h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*"[6]

Dakwah merupakan suatu hal yang penting dalam pergerakan Islam di dunia. Setiap muslim wajib untuk berdakwah, menyeru kepada kebajikan dan mencegah kepada kemunkaran. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran Surat Ali Imron ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : "*Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan,menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*"[7]

Pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang harus disampaikan subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam *Kitabullah* maupun dalam Sunnah RasulNya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu: aspek keimanan, aspek masalah hukum Islam dan aspek akhlak.[8] Materi yang disampaikan ketika berdakwah ialah pesan dakwah. Pesan merupakan apa yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan dan pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan nilai, gagasan, maksud sumber tadi.[9] dalam komunikasi dakwah terdiri atas isi pesan, akan tetapi

---

[6] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Sari Agung, 2002), h. 281
[7] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* h. 63
[8] Faizatun Nadzifah, *Pesan dakwah dosen dakwah STAIN Kudus dalam surat kabar harian radar Kudus, At-Tabsyir,* (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1, Januari-Juni 2014), h.114
[9] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah,* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lambang yang digunakan bisa berupa macam-macam. Sementara itu lambang yang biasa digunakan dalam komunikasi dakwah ialah bahasa, gambar, visual, dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari pesan komunikasi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u dengan menggunakan kolaborasi lambang, seperti pesan komunikasi melalui retorika, surat kabar, film, atau televisi. Karena bagaimanapun juga komunikasi dakwah adalah komunikasi yang menggambarkan bagaimana seorang komunikator dakwah menyampaikan dakwahnya lewat bahasa atau simbol-simbol tertentu kepada mad'u yang menggunakan media. [10]

Pesan dakwah salah satunya bisa disampaikan dengan media lagu, mengingat lagu merupakan salah satu jenis karya sastra yang memiliki nilai keindahan dan dapat lebih menyentuh perasaan. Terlebih lagi di era modern ini, lagu yang mengandung pesan dakwah dikemas secara menarik dan kreatif sehingga dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat.

Memang pada dasarnya lagu yang dibawakan melalui alat musik dianggap perbuatan maksiat, namun perlu digaris bawahi, jika memang bertujuan untuk menghindarkan masyarakat dari kemaksiatan yang lebih berat, bukan masalah besar jika kita berdakwah melalui lagu yang memiliki taraf kemaksiatan yang lebih rendah.[11] Karena pada dasarnya perubahan gaya hidup dan tatanan sosial masyarakat dari dini hari ke hari semakin berkembang.

Lagu bisa menjadi salah satu media penyampai pesan dakwah. Apalagi lagu bukan hal yang asing bagi seluruh lapisan masyarakat. Sejaka

[10] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, h. 37
[11]Ilmiah Kasyaf, dkk, *Khazanah Santri Salaf Trilogi Musik*, (Kediri: Lirboyo press 2017), h. 272

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jaman Rasulullah peran sebuah sya'ir dalam penyebaran Islam juga sudah ada. Bahkan saat memasuki zaman walisongo terutama pada masa Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga, media dakwah yang digunakan adalah musik. Sunan Kalijaga menggunakan bonang dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Sedangkan Sunan Giri, menyampaikan pesan dakwahnya melalui tembang Jawa yang mudah dimengerti masyarakat pada zaman tersebut. Banyak contoh cara setiap manusia menyampaikan pesan dakwahnya, salah satunya dari sisi seniman. Ia bisa berdakwah melalui karya-karya yang ia ciptakan. Seperti Opick yang banyak menciptakan lagu bernuansa Islami. Salah satunya lagu yang berjudul 'Dealova' yang diciptakannya untuk bentuk kerinduan terhadap Rasulullah.

Lagu yang di-ciptakan oleh seorang muslim yang taat ini juga dipopulerkan pula oleh seorang Kristiani yang taat yakni Once Mekel. Walaupun dinyanyikan dengan 2 orang yang berbeda dengan perbedaan latar belakang agama serta interpretasi, hal ini tidak merusak tatanan serta keindahan lagu. Lagu Dealova tetap bisa seperti apa yang dituju oleh Opick, yakni dinikmati dengan memaknai kerinduan mendalam terhadap Rasulullah. Dan dapat dimaknai pula tentang lagu cinta saat seseorang merindukan kekasihnya ketika lagu ini dipopulerkan oleh Once Mekel.

Di era berkembangnya teknologi komunikasi sekarang ini, muncul beberapa media popular yang kemudian dimanfaatkan para pembuat karya (*creator)* untuk mempublikasikan karya nya, salah satunya adalah dalam media Youtube.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Opick selain meluncurkan karyanya dalam bentuk fisik (kaset) juga telah mempublikasikan beberapa video klip yang di tayangkan di youtube, salah satu nya adalah lagu Dealova karyanya yang di publikasikan oleh akun Youtube *Inteam Records* pada tanggal 28 Februari di tahun 2014. Opick memanfaat-kan media Youtube sebagai sarana dakwah untuk mempublikasikan hasil karyanya yang bersifat religious dan sarat akan makna.

Alasan penulis tertarik untuk meneliti tentang pesan dakwah lagu Dealova dalam album Salam Ya Rasulullah adalah karena di era modern ini semakin banyak lagu yang bernuansa Islami namun disampaikan secara gamblang, sedangkan dalam lagu Dealova ini banyak makna tersembunyi yang bisa ditafsirkan dalam hal lain. Lagu ini juga sempat dipopulerkan oleh Once Mekel, penyanyi kawakan Indonesia yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Lagu Dealova yang dibawakan oleh Once sempat dijadikan *soundtrack* sebuah film berjudul sama, yakni Dealova pada tahun 2005 yang diproduksi oleh *Flix Pictures* dan dibintangi oleh *Jessica Iskandar, Evan sanders, ben Joshua*, serta sederet artis lainnya. Dalam lagu Dealova yang dinyanyikan versi Once, lagu ini bermakna kerinduan tentang sepasang kekasih. Namun lain hal dengan lagu Dealova yang dibawakan oleh Opick, yang memaknai lagu ini sebagai simbol kerinduan terhadap Nabi Muhammad SAW. Yang kemudian terdapat dalam album yang berjudul Salam Ya Rasulullah. Meski termasuk lagu religi yang sarat akan makna Islami, namun karena pembawaannya yang begitu syahdu dan nyaman untuk didengar orang-orang yang non muslim pun turut mengapresiasi lagu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagu milik Opick, hal ini dapat dilihat dalam kolom komentar akun youtube *Inteam Records*. Berikut salah satu komentarnya:

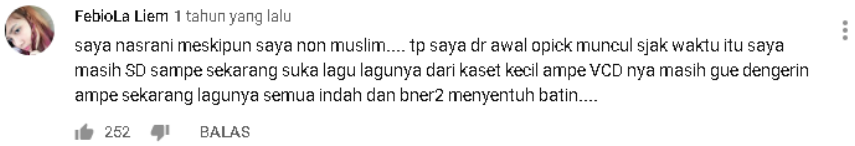

Selain itu, lagu yang bernuansa pop-Islami ini dalam penyampainnya memiliki makna yang meluas sehingga tidak merasa menggurui kepada siapapun (*audience)*. Untuk mengetahui semua itu, maka penulis tertarik untuk menjadikan lagu Dealova sebagai inti pembahasan dari penelitian ini. Karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menitik beratkan pada permasalahan dengan berusaha memaparkan pesan dakwah lagu tersebut dengan judul "Pesan Dakwah Opick dalam lagu *Dealova* pada Album Salam Ya Rasulullah".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan kedalam tiga pesan dakwah yaitu akidah, syari'ah, dan akhlaq. Pesan dakwah ini diambil dari sya'ir lagu Opick yang berjudul Dealova dalam album "Salam Ya Rasulullah". Berdasarkan penjelasan penulis akan mengambil rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja pesan Akidah Lagu Dealova Opick dalam album Salam Ya Rasulullah?
2. Apa saja pesan Syari'ah Lagu Dealova Opick dalam album Salam Ya Rasulullah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apa saja pesan Akhlaq Lagu Dealova Opick dalam album Salam Ya Rasulullah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok pembahasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah akidah, syari'ah, dan akhlaq Opick dalam lagu Dealova pada album Salam Ya Rosulullah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
   a. Menambah wawasan pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Dealova
   b. Menambah wawasan dakwah yang dilakukan melalui lagu dan bias memahami dakwah yang dilakukan melalui lantunan lagu.
   c. Sebagai kontribusi pengetahuan dan wawasan bagi yang membacanya serta peneliti dalam perkembangan ilmu dakwah.

2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Dealova.
   b. Menyebarkan dan memperluas agama Islam dengan cara berdakwah melalui lagu.
   c. Memanfaatkan lagu sebagai salah satu alat dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan keilmuan untuk pembinaan dan pengembanganjurusan.

e. Sebagai kontribusi kepada para da'i dalam mengembangkan strategidakwahnya.

E. Konseptualisasi

Agar tidak terjadi kesalahpahman antar peneliti dan pembaca dengan judul yang telah disajikan, maka penulis akan memaparkan lebih jelas definisi konsep sesuai dengan judul yang diangkat.

1. Pesan Dakwah

   a. Pengertian Pesan Dakwah

      Pesan dakwah merupakan isi materi yang disampaikan oleh pendakwah yang dimana pesan tersebut mengandung ajaran Islam. Pesan dakwah ini disampaikan agar sasaran dakwah bisa memahami ajaran Islam dengan jelas dan rinci. Dalam proses berkomunikasi juga membutuhkan beberapa komponen/unsur di dalamnya salah satunya adalah pesan. "Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan yang disampaikan oleh komunikator adalah panduan pikiran dan perasaan, dapat berupa ide, informasi keluhan, keyakinan, himbauan, anjuran dansebagainya."[12]

[12] Onong Uncjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya 2002), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan dakwah ada tiga macam bentuknya yakni tulisan, lisan, tindakan. Jika ada dakwah yang menggunakan tulisan maka pesan dakwahnya terdapat dalam tulisan. Jika ada dakwah yang menggunakan lisannya berarti pesan dakwahnya terdapat di lisannya. Ada juga yang menyampaikan dakwah dengan tindakan nya berarti pesan dakwahya terdapat di tindakan. Jadi semua bentuk pesan dakwah bisa dikatakan pesan dakwah selama tidak melenceng dari sumber utama umat Muslim yakni Alquran danHadis.

b. Macam-Macam Pesan Dakwah

Pesan dakwah dalam garis besarnya terbagi menjadi 3 macan yakni, Aqidah, Akhlak, dan Syari'ah.

2. Lirik lagu

Lirik lagu merupakan hasil karya pemikiran seorang musisi yang bisa berasal dari yang dilihat, didengar, dirasakan hingga pengalaman. Dalam penyampaian pengalaman yang pernah dirasakan musisi atau pencipta lagu bisa mempermainkan kata-kata sehingga bisa menciptakan daya tarik kepada khalayak yang mendengarkan lagu tersebut.

Musik sendiri bisa diartikan sebagai "getaran sebuah dawai, yang membawa gelombang dari udara atas, menembusi pendengaranmu, gemanya muncul dari matamu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam setetes air mata hangat, dan dari bibirmu yang berdesah merindukan cinta yang jauh, atau mengeluarkan keluhan yang disebabkan oleh sengatan sejarah dan gigitantakdir."[13]

Dengan lirik lagu pesan dapat disampaikan dan menciptakan gambaran imajinasi kepada pendengar, dengan begitu lagu dapat mempermainkan semangat dan emosi seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar, dan tepat.

F. Sistematika pembahasan

Melihat rumusan masalah di atas, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang di dalamnya diterangkan tentang rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, konseptualisasi dan diakhiri dengan sistematika pembahasan. Pada bab pertama dari skripsi ini, akan mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa itu dilakukan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka, yang di dalamnya berisi tentang kerangka teoretik dan penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian

[13]Kahlil Gibran, *Spiritualitas Seni dan Keindahan,* (Yogyakarta: Bentang Budaya, 2003), h.89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif ini kajian pustaka menjelaskan tentang definisi konseptual yang sudah sedikit diterangkan di bab I.

Bab III berisi tentang metode penelitian, pada bagian ini memuat uraian secara rinci tentang pendekatan dan jenis penelitian yang akandilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian. Setelah itu dijelaskan tahap- tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah menjelaskan tentang profil Opick, penyajian data, dan analisis data. Pada bab ini menjelaskan tentang proses menganalisis data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Menguraikan tentang deskripsi umum tentang subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian penyajian data, dan analisis data. Deskripsi obyek penelitian menjelaskan tentang sasaran penelitian, seperti profil Opick. Kemudian penyajian data, yaitu paparan mengenai data yang diteliti.

Bab V adalah bagian yang terakhir dari penelitian ini, pada bagian ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sudah tertera di bab I lalu ditutup dengan saran, yakni saran bagipeneliti selanjutnya kemungkinan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA TENTANG DAKWAH MELALUI SENI

A. Kerangka Teoretik

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah ide-ide atau gagasan atau buah pikiran yang disampaikan oleh sumber kepada orang lisan dengan tujuan agar orang lain bertindak sama sesuai dengan harapan yang dituangkan dalam pesan tersebut. Menurut Hafied Cangara, pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Disini terdapat objek dan subjek dan materi yang disampaikan.

Sementara itu, Astrid Susanto mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator. Berdasar beberapa pengertian tersebut, maka pesan dapat diartikan sebagai proses interaksi antara dua orang atau lebih.

Pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u dengan menggunakan gabungan/kolaborasi lambang, seperti pesan komunikasi melalui retorika, surat, film, atau televisi. Karena bagaimanapun juga komunikasi dakwah adalah komunikasi yang menggambarkan bagaimana seorang komunikator dakwah menyampaikan dakwah melalui bahasa atau simbol-simbol tertentu kepada mad'u yang menggunakan media. Keberadaan pesan dakwah sangat penting dalam kegiatan berdakwah. Jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan dakwahnya tidak jelas maka tujuan dari dakwah tersebut belum tersampaikan secara rinci kepada sasaran dakwah.

Ada tiga macam bentuk pesan dakwah, yakni tulisan, lisan, dan tindakan. Jika ada dakwah yang menggunakan tulisan maka pesan dakwahnya terdapat dalam tulisan, jika dalam dakwah tersebut menggunakan lisan berarti pesan dakwah terdapat di lisan. Dan jika menyampaikan dakwah dengan tindakannya, berarti pesan dakwah terdapat di tindakan. Jadi semua bentuk pesan dakwahg bisa dikatakan pesan dakwah selama tidak melenceng dari sumber umat Islam yakni Alquran dan Hadis.

b. Macam-macam Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah."[14] Utamanya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Alquran dan Hadis.

[14] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), hh.318-319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah merupakan hal yang menyeru pada jalan kebenaran yang mana dalam hal ini pesan dakwah memiliki 3 unsur pokok, yakni: Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak.

1) Akidah

Secara etimologis "akidah adalah ikatan,sangkutan. Dan dalam pengertian tekniks makna akidah adalah iman, keyakinan yang menjadi pegangan hidup setiap pemeluk agama Islam."[15]

Akidah ialah iman atau kepercayaan. Sumbernya yang asasi ialah Quran. Iman, ialah segi teoritis yangdituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan dan dipengaruhi oleh persangkaan.[16]

Akidah adalah keyakinan hidup, yaitu iman dalam arti khas yakni pengingkaran yang bertolak dari hati. Baik ibadah, *mu'amalah* ataupun akhlaq, ketiga-tiganya pada hakikatnya bertitik tolak dari akidah.[17]

Akidah merupakan *ushuluddin*, akar atau pokok agama. Baik ibadah maupun *mu'amalah* ataupun akhlaq, ketiga-tiganya pada hakikatnya bertitik tolak dari akidah, merupakan manifestasi dan konsekuensi daripada akidah (iman atau keyakinan hidup).[18]

---

[15]Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 33
[16]Nasruddin Razak, *Dienul Islam*: *Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1989), h. 119
[17]Endang Saifuddin,*Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Umatnya*,(Jakarta: CV. Rajawali, 1993), h. 30
[18]Endang Saifuddin,*Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Umatnya*, h. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam buku Ibnu Taimiyah *Akidah al-Wasithiyah* menerangkan makna "akidah dengan suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa menjadi tenang sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan dan juga tidak dipengaruhi oleh syakwasangka. Sedang Syekh Hasan al-Banna dalam bukunya *al-aqa'id* menyatakan akidah sebagai sesuatu yang seharusnya hati membenarkannya sehingga menjadiketenangan jiwa, yang menjadikan kepercayaan bersih dari kebimbangan dan keraguan."[19]

Kedua pengertian tersebut menggambarkan bahwa ciri-ciri akidah dalam Islam adalah sebagai berikut:

a) Akidah didasarkan pada keyakinan hati, tidak menuntut yang serba rasional, sebab ada masalah tertentu yang tidak rasional dalam akidah.[20]
b) Akidah Islam sesuai dengan fitrah manusia sehingga pelaksanaan akidah menimbulkan ketentraman dan ketenangan.[21]
c) Akidah Islam diasumsikan sebagai perjanjian yang kokoh, maka dalam pelaksanaan akidah harus penuh keyakinan tanpa disertai kebimbangan dan keraguan.[22]

---

[19]Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 259
[20]Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, h. 259
[21]Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, h. 259
[22]Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, h. 259

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Akidah dalam Islam tidak hanya diyakini, lebih lanjut perlu pengucapan dengan kalimat thayyibah dan diamalkan dengan perbuatan yang saleh.[23]

e) Keyakinan dalam akidah Islam merupakan masalah yang supraempiris, maka dalil yang dipergunakan dalam pencarian kebenaran tidak hanya didasarkan atas indra dan kemampuan manusia, melainkanmembutuhkan wahyu yang dibawa oleh para Rasul Allah SWT.[24]

Pesan akidah meliputi; "Iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikatNya, iman kepada kitab-kitabNya, iman kepada Rasul-rasul Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada *qadha-qadar*."[25]

Menurut Hasan al-Banna yang berkaitan dengan lingkup pembahasan mengenai akidah ada empat bidang yaitu :

(1) "*Ilahiyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan seperti wujud Allah, asma Allah, sifat-sifat yang wajib ada pada Allah."[26]

(2) "*Nubuwwat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan rasul-rasul Allah, termasuk Kitab Suci, mukjizat, dan lain-lain."[27]

---

[23]Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 260
[24]Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, h. 260
[25] Wahyu Ilaihi, dkk, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 17
[26] Zaky Mubarok, dkk *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2003), h.30
[27] Zaky Mubarok, dkk *Akidah Islam*, h.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) "*Ruhaniyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan alam roh atau metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, setan, roh, dan lain-lain."[28]

(4) "*Sam'iyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui *sam'i* (dalil naqli: Al-Qur'an dan As-Sunnah)."[29]

2) *Syari'ah*

Syari'ah adalah "seperangkat norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia yang lain dalam kehidupan sosial, hubungan manusia dengan benda dan alam lingkungan hidupnya. Norma Ilahi yang mengatur tata hubungan itu berupa kaidah ibadah dalam arti khusus atau yang disebut juga kaidah murni, mengatur cara dan upacara hubungan langsung dengan Tuhan. Dan kaidah mu'amalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain dan benda dalam masyarakat."[30]

Syari'ah juga bisa diartikan dengan "hukum Tuhan dan perundang-undangan yang datangnya dari Allah, Tuhan Yang Maha sempurna maka pasti pula hukum dan perundang-undangannya sempurna pula."[31]

---

[28] Zaky Mubarok, dkk *Akidah Islam, h. 30*
[29]Zaky Mubarok, dkk *Akidah Islam, h. 30*
[30] Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukam dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), h.34
[31]Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1989), h. 242

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak ayat dalam Alquran yang memuat kata *syari'ah* dengan berbagai *tashrif*-nya. "Kata *syari'ah* menurut bahasa, mempunyai banyak arti sesuai dengan*ushlub* kalimatnya itu sendiri. Sebagaimana Allah berfirman:"[32]

ثُمَّ جَعَلْنَٰكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ ٱلْأَمْرِ فَٱتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَآءَ ٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: "Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui." (QS. Al-Jathiyah [45] : 18)[33]

Menurut istilah para ulama, *syari'ah* adalah "hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk hamba-hamba Nya yang dibawa oleh salah seorang Nabi SAW, baik hukum-hukum tersebut berhubungan dengan cara-cara bertingkah laku yaitu yang disebut dengan hukum-hukum cabang."[34]

Konsep yang paling penting dan komprehensif untuk memberikan Islam sebagai sebuah fungsi, yaitu konsep *syari'ah* atau *syara'*. Kata ini pada mulanya berarti "jalan atau lorong menuju ke air, "yakni pandangan hidup yang paling mendasarkan pada sumber. Kata *syara'a* menurut bahasa berarti "merancang atau menyediakan jalan terang menuju air".[35]

Dalam syari'ah juga terdapat ruang lingkup yang dibahas di dalamnya sebagai berikut :

---

[32] A. Jazuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), h.1
[33] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Sari Agung, 2002), h. 451
[34]A. Jazuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), h. 2
[35] Fazlur Rahman, *Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992), h. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Ibadah

yaitu "peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT yang terdiri dari:

1) Rukun Islam: mengucapkan syahadatain, mengerjakan shalat, zakat, puasa, dan haji.
2) Ibadah lainnya yang berhubungan dengan rukun Islam diantaranya Badani (bersifat fisik) yaitu bersuci meliputi wudhu, mandi, tayamum, pengaturan menghilangkan najis, peraturan air, istinya dan lain-lain, adzan,qomat, iktikaf, khitan, pengurusan mayat dan lain-lain. Serta Mali (bersifat harta): qurban, akikah, *alhadyu*, *sidqah*, wakaf, *fidyah*, *hibbah*, dan lain-lain.[36]

b) Muamalah

"yaitu peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan lainnya dalam hal tukar menukar harta (jual beli dan yang searti), diantaranya : dagang, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, kerjasama dagang, simpanan, penemuan, pengupahan, rampasan perang, utang-piutang, pungutan, warisan, wasiyat, nafkah, titipan, jizyah, pesananan dan lain-lain."[37]

c) *Munakahat*

yaitu "peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain dalam hubungan berkeluarga (nikah, dan yang berhubungan dengannya), diantaranya: perkawinan,

[36] Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991),* hh. 238
[37] Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam,* h. 238

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perceraian,pengaturan nafkah, penyusuan, pemeliharaan anak, pergaulan suami istri, mas kawin, berkabung dari suami yang wafat, meminang, *khulu'*, *li'an*, *dzilar*, *ila*, *walimah*, *wasiyat*, dan lain-lain."[38]

d) *Jinayat*

yaitu "pengaturan yang menyangkut pidana, diantaranya: *qishash*, *diyat*, *kifarat*, pembunuhan, zina, minuman keras, murtad, khianat dalam berjuang, kesaksian, dan lain-lain."[39]

e) *Siyasah*

yaitu yang menyangkut masalah-masalah kemasyarakatan (politik), diantaranya: Ukhuwah (persaudaraan), musyawarah (persamaan), adalah (keadilan), *ta'awun* (tolong-menolong), hurriyah (kebebasan), *tasamuh* (toleransi), *takafulul ijtima* (tanggung jawab sosial), *zi'amah* (kepemimpinan) pemerintahan dan lain-lain."

f) Akhlaq

yaitu "yang mengatur sikap hidup pribadi, diantaranya: syukur, sabar, *tawadhu'* (rendah diri), pemaaf, tawakkal, istiqomah (konsekuen), *syaja'ah* (berani), *birrul walidain* (berbuat baik kepada ayah ibu) dan lain-lain."

Peraturan-peraturan lainnya seperti: makanan, minuman, sembelihan, berburu, nazar, pemberantasan kemiskinan, pemeliharaan anak yatim, masjid, dakwah, perang, dan lain-lain.

---

[38] Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)* h. 238
[39] Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam,* , h. 239

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Akhlaq

Perkataan akhlaq berasal dari perbendaharaan istilah-istilah. Istilah lain yang mirip dengan kata akhlaq yaitu moral. "Hakikat pengertian antara keduanya sangat berbeda. Moral mengandung arti laku perbuatan lahiriyah, sedangkan akhlaq ialah perbuatan suci yang terbuat dari lubuk jiwa yang paling dalam."[40]

Dalam Lisan *al-arab*, makna akhlaq adalah "perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya, dan kebiasaan atau tabiat tersebut selalu terjelma dalam perbuatannya secara lahir. Pada umumnya sifat atau perbuatan yang lahir tersebut akan memengaruhi batin seseorang."[41]

"Akhlaq juga dapat dipahami sebagai prinsip dan landasan atau metode yang ditentukan oleh wahyu untuk mengatur seluruh perilaku atau hubungan antara seseorang dengan orang lain sehingga tujuan kewujudannya di dunia dapat dicapai dengan sempurna."[42]

Tujuan akhlak secara umum adalah agar terciptanya kehidupan yang tertib, damai, harmonis, dan saling tolong- menolong. Coba kalau kita membiasakan akhlak yang mulia pasti akan dicintai oleh Allah, oleh Rasul-Nya, oleh sesama masyarakat dan dicintai oleh makhluk Allah yang lainnya.

---

[40] Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*, (Bandung: PT. Alma'arif 1989), h. 39
[41] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 6
[42] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misalnya jika kita selalu menjalankan perintah Allah, maka Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan balasannya surga di akhirat nanti.[43] Begitu juga jika kita taat kepada Rasulullah, maka kita akan mendapatkan syafaat dan pertolongannya di hari kiamat. Rasulullah bersabda "barang siapa yang cinta kepadaKu, maka ia akan bersamaku di surga." (HR. Alhakim). Jika kita selalu berbuat baik kepada sesama manusia maka kita akan mendapatkan penghargaan, penghormatan, dan pertolongan ketika menghadapi musibah.

Jika dilihat dari sifatnya, akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela

(a) Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji dalam bahasa Arab sering disebut dengan *Al-akhlaqul Mahmudah*. Akhlak terpuji merupakan perbuatan yang dilakukan menurut akal dan syariat Islam. Sebagai seorang muslim, kita harus mempunyai akhlak terpuji, karena akhlak terpuji merupakan sifat Rasulullah yang harus kita teladani.

Dengan meneladani akhlak terpuji, kita bisa menjaga harga diri dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah. Akhlak terpuji misalnya cinta Allah dan RasulNya, berbakti kepada orang tua, menyantuni fakir miskin, menyantuni anak yatim, bersikap jujur, sabar, tawakal, ramah, rajin, optimis, hemat, pemaaf, kasih sayang, menepati janji, ridha terhadap pemberian Allah, menjauhkan diri dari makanan haram, menyayangi binatang, dan

[43] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain sebagainya. Sifat-sifat terpuji inilah yang harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

(b) Akhlak tercela

Akhlak tercela dalam bahasa Arab sering disebut dengan *Al-Akhlaqul Mazmumah*. Akhlak tercela merupakan segala perilaku atau perbuatan yang tidak terpuji. Sebagai seorang muslim, kita tidak patut berakhlak tercela. Sebaliknya, kita sepatutnya berakhlak terpuji dan mulia. Untuk itu kita perlu mengetahui apa saja yang termasuk akhlak tercela.

Akhlak tercela banyak macamnya. Ada yang bersifat buruk bagi diri sendiri maupun buruk bagi orang lain. Dalam AlQuran Allah SWT menyatakan bahwa manusia ditunjuki dua pilihan jalan, yaitu *fujur*(jahat) dan taqwa.

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَىٰهَا ﴿٨﴾

"*Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya".* (Asy-Syams [91]: 8)[44]

c. Jenis-jenis Pesan Dakwah

Jenis-jenis pesan dakwah yang perlu dipahami ialah "agama Islam bersumber dari wahyu (Alquran) dan sunnah (Al-hadis).

[44]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Sari Agung, 2002), h. 595

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan agama Islam bersumber dari *ra'yu* (akal pikiran) manusia melalui ijtihad".[45]

Adapun jenis-jenis pesan dakwah yang dapat dijadikan pegangan, sumber dan contoh dalam kehidupan di antaranya bersumber dari :

1) Ayat-ayat Alquran

Alquran adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Alquran.[46] Dengan mempelajari Alquran, seseorang dapat mengetahui kandungan Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, *Shahifah* (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, *Shahifah* Nabi Ibrahim a.s, *Shahifah* Nabi Musa a.s, dan *Shahifah* yang lain. Selain itu, Alquran juga memuat keterangan di luar wahyu-wahyu yang terdahulu.

Alquran adalah mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam Mushaf yang diriwayatkan dengan cara *mutawatir* dan bernilai ibadah bagi yang membacanya.[47] Seperti yang disebutkan dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nisa' ayat 105:

إِنَّآ أَنزَلۡنَآ إِلَيۡكَ ٱلۡكِتَٰبَ بِٱلۡحَقِّ لِتَحۡكُمَ بَيۡنَ ٱلنَّاسِ بِمَآ أَرَىٰكَ ٱللَّهُۚ وَلَا تَكُن
لِّلۡخَآئِنِينَ خَصِيمٗا ١٠٥

[45]Mohammad Daud Ali, Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), h. 32
[46]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h.321
[47] Tim Penyusun MKD, *Pengantar Studi Islam,* (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2005), h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *"Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat*"[48]

Sedangkan Pengertian Etimologi Alquran menurut "Al-Farra kata Alquran berakar pada kata *Al-Qarain*, jamak dari Qarinah yang berarti kawan. Menurut Imam Asy'ari kata Al-Quran, berasal dari kata Qarana yang berarti menggabungkan dan menurut Imam Lehyani Al-Quran berasal dari kata Qaraa yang berarti membaca.[49]

2) Hadis Nabi SAW

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW. yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadis. Untuk melihat keaslian hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis. Tidak harus menelitinya sendiri.[50]

Sebagai sumber ajaran Islam yang kedua setelah Alquran keberadaannya hadis disamping mewarnai masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan yang telah menjadi bahasan yang menarik sehingga kedudukan hadis menjadi sangat penting sebagaimana firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 31:

---

[48] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Sari Agung, 2002), h. 95
[49] M Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah: Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Hadist, Fiqh dan Pranata Sosial*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1997), hh 7-8
[50]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h.321

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قُلۡ إِن كُنتُمۡ تُحِبُّونَ ٱللَّهَ فَٱتَّبِعُونِي يُحۡبِبۡكُمُ ٱللَّهُ وَيَغۡفِرۡ لَكُمۡ ذُنُوبَكُمۡۚ وَٱللَّهُ غَفُورٞ رَّحِيمٞ ٣١

Artinya: *"Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*[51]

3) Pendapat Para Sahabat Nabi

Sahabat nabi SAW merupakan orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya. "Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Diantara para sahabat Nabi SAW, ada yang termasuk sahabat senior (*kibar al-shahabah*) dan sahabat yunior (*shigar al- shahabah*). Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadist berasal dari sahabat senior."[52]

4) Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahua secara mendalam, namun maksud ulama disini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini, kita menghindari pendapat ulama yang buruk,

[51] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Revisi*, (Surabaya: Mahkota, 1998), h. 80
[52] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 323

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni ulama yang tidak berpegang pada Alquran dan hadis sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya.

Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq'alaih*) dan pendapat yang masih di perselisihkan (*al-mukhtalaf fih*). Macam pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua.

Terhadap pendapat ulama yang tampaknya bersebrangan, kita dapat mencoba melakukan kompromi (*al-jam'u*) atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (*al-tarjih*) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (*mashlahah*)."[53]

5) Hasil Penelitian Ilmiah

"Tidak sedikit ayat Alquran yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian. Bahkan orang sekuler lebih memercayainya daripada kitab suci. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif, karena nilai kebenarannya dapat berubah. Reflektif, karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian bisa berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda."[54]

---

[53] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 234
[54]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Kisah dan Pengalaman Teladan

"Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik."[55]

Ketika menceritakan pengalaman seseorang terutama yang berkenaan tentang keteladanan atau kebaikan, pendakwah harus berhati-hati dalam menyampaikannya karena ditakutkan muncul perasaan ujub atau sombong atau prasangka buruk lainnya.

7) Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah dapat berupa berita mengenai suatu kejadian. "Berita (*kalam khabar*) menurut istilah ilmu *al-Balaghah* dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Alquran berita sering diistilahkan dengan kata *al-naba*", yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti, dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya."[56]

---

[55]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 326
[56] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 327

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Karya Sastra

Karya sastra ini dapat berupa "*sya'ir*, puisi, pantun, nasyid, atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan- pesan bijak."[57]

"Nilai sastra adalah nilai keindahan dan kebijakan. Keindahannya menyentuh perasaan, sementara kebijakannya menggugah hati dan pikiran. Pesan yang bijak akan mudah diterima dengan perasaan yang halus. Orang yang tidak memiliki perasaan sulit untuk menerima kebijakan. Bukankah ayat suci Alquran mengandung nilai sastra yang tinggi. Hati yang sedang sakit, seperti sombong, dengki, kikir, dan sebagainya sulit menerima kebenaran Alquran."[58]

9) Karya Seni

Berbeda dengan karya sastra, karya seni banyak di ekspresikan dengan komunikasi nonverbal (diperlihatkan) sedangkan karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan). "Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun. Jadi, bersifat subjektif. Tidak semua orang mencintai atau memberikan apresiasi karya seni. Bagi pecinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berpikir tentang Allah SWT dan

[57]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 328
[58]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 328

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makhlukNya, lebih daripada ketika hanya mendengar ceramah agama."[59]

2. Dakwah Melalui Lagu

Pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Alquran dan Hadis. Pesan dakwah ada kalanya perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Tapi tidak semua orang mencintai atau memberikan apresiasi karya seni.

Diskusi seni dan spiritualitas tidak lengkap jika tanpa menyinggung musik, mengingat begitu banyak masyarakat Indonesia yang senang mendengarkan musik. Musik memiliki arti penting dari sudut pandang spiritual tidak hanya bagi musik itu sendiri, melainkan juga dalam hubungannya antara *sya'ir* dengan para pendengarnya.

Disini penulis akan memfokuskan pada pembahasan dakwah melalui lagu.

a. Pengertian Dakwah dan Lagu

Sebelum kita membahas lebih jauh tentang dakwah melalui musik. Alangkah lebih baiknya kita memahami satu persatu terlebih dahulu.

Dakwah ditinjau dari segi bahasa, dakwah berarti: "panggilan, seruan atau ajakan. Sedangkan dakwah tersebut berasal dari bahasa

[59]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab *da'a-yad'u*, yang bentuk *masdar*nya adalah dakwah. Dakwah dalam arti seperti di atas banyak dijumpai dalam ayat Alquran, antara lain:"

ٱدۡعُوهُمۡ لِأٓبَآئِهِمۡ هُوَ أَقۡسَطُ عِندَ ٱللَّهِۚ فَإِن لَّمۡ تَعۡلَمُوٓاْ ءَابَآءَهُمۡ فَإِخۡوَٰنُكُمۡ فِي ٱلدِّينِ وَمَوَٰلِيكُمۡۚ وَلَيۡسَ عَلَيۡكُمۡ جُنَاحٞ فِيمَآ أَخۡطَأۡتُم بِهِۦ وَلَٰكِن مَّا تَعَمَّدَتۡ قُلُوبُكُمۡۚ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمًا ٥

"*panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggillah mereka sebagai) saudara-saudara seagama dan maula-maulamu. Dan tidak ada dosa atasmu terhadap ada apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*" (QS. Al-Ahzab [33] : 5)"[60]

Ditinjau dari segi istilah, Prof. Toha Yahya Omar, M.A. dalam bukunya ilmu dakwah mengatakan bahwa dakwah adalah: "Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat."[61]

Abu Sulaiman Al-Khattaby mengatakan: "setiap yang meninggikan suara dengan berkesinambungan menggunakan sesuatu (alat musik) dan menyusun temponya secara teratur, maka itulah yang disebut musik. Dalam tradisi Arab sya'ir lagu terbentuk permisalan,lirik, dan nazam. Lirik (sya'ir) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah karya sastra (puisi) yang berisi curahan

[60] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), h. 377
[61] Hasan Bisri, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, (Surabaya: UINSA Press, 2014), h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perasaan pribadi atau susunan kata dalam sebuah nyanyian."[62]

Musik adalah "ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu, dan keharmonisan."[63]

Pada dasarnya esensi lagu adalah bunyinya, sedangkan *sya'ir* semata-mata hanyalah pelengkap. "Jika *sya'ir* dianggap yang terpenting, dan *sya'ir* dilagukan maka *sya'ir* tersebut dikatakan musikal, tetapi statusnya tetap sebagai *sya'ir*, sementara musiknya kombinasi dari lagu dan *sya'ir*."

Dengan demikian, seni lagu adalah "perpaduan antara irama dan nada, baik vokal suara atau *sya'ir* yang dilantunkan manusia maupun suara yang dihasilkan oleh instrumen alat musik yang berupa rangkaian nada (melodi) dan paduan suara (harmoni) untuk mengungkapkan perasaan atau pesan yang diangkat sesuai judul lagu yang dinyanyikan."

b. Dakwah melalui Lagu

Jika dilihat ke belakang, upaya-upaya menyampaikan ajaran islam melalui media musik sudah memiliki unsur yang relatif tua. Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang adalah dua dari sebagian tokoh penyebar islam yang menjadikan musik sebagai media dakwah.

---

[62] Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 139
[63] Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, h.139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sutopo Yuwono, kemudahan dakwah melalui musik dapat dilakukan oleh siapa saja. Yang terpenting adalah, hendaklah bagi orang yang berdakwah meluruskan niat untuk ikhlas kepada Allah Ta'ala. Yaitu dengan mengharap ridho dari Allah dan bermaksud untuk menghilangkan kebodohan saudara sesama muslim dan mengajak semua agar taat kepada Allah.

Musik di Indonesia pada beberapa tahun belakangan ini begitu pesat kemajuan hampir setiap stasiun televisi nasional memiliki acara musik sendiri. Bahkan durasi tayangnya melebihi durasi tayang untuk ceramah agama sekalipun. Begitu lamanya durasi tayang acara musik memang membuktikan bahwa rakyat Indonesia seakan-akan haus akan hiburan. Selain banyaknya acara musik di televisi, di dunia khususnya internet juga bertebaran situs-situs musik *MP3* di Indonesia yang memberikan *link* unduh yang bisa anda unduh sesuka hati.[64]

Dakwah melalui seni musik bukanlah hal yang baru dalam dunia Islam, seorang sufi besar dari Persia, "Maulana Jalaludin Rumi, beliau sering melantunkan *sya'ir* pujian kepada Allah SWT, seperti halnya sebagian Wali Songo yang menyebarkan agama Islam di Indonesia dengan menggunakan alat musik gamelan yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri."[65]

Dakwah melalui seni musik memang sangat banyak dilakukan oleh masyarakat Islam Indonesia, dengan membawakan lirik lagu

[64] Yusuf Amrozi, *Dakwah Media da Teknologi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h.99
[65] Asep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berkeislaman dari berbagai jenis aliran musik, yaitu. "*Nasyid, Kasidah, Marawis*, Dangdut, Pop bahkan keras sekalipun seperti rock juga dapat dijadikan media dakwah."[66]

c. Pandangan Islam Terhadap lagu

Musik dan nyanyian merupakan masalah yang pernah dipersoalkan hukumnya dikalangan ulama. "Ada ulama yang mengharamkan dan ada yang pula membolehkan orang Islam mempelajari, memainkan, dan mendengarkan musik dan nyanyian."[67]

Musik dibolehkan oleh Islam selama tidak dicampuri dengan bahasa yang tidak sopan, cabul, dan yang kiranya dapat mengarah pada perbuatan dosa. Tidak salah pula kalau disertainya dengan musik yang tidak membangkitkan nafsu. Bahkan disunnahkan dalam situasi gembira. Guna melahirkan perasaan riang dan menghibur hati, seperti pada hari raya, perkawainan, kedatangan orang yang sudah lama tidak datang, saat walimah, akad nikah dan waktu lahirnya seorang bayi.

Menurut Quraish Shihab, pada dasarnya tidak ada larangan menyanyikan lagu di dalam Islam. Bukankah ketika Nabi Muahmmad SAW pertaman kali tiba di Madinah, beliau disambut dengan nyanyian. Ketika ada perkawinan, Nabi juga merestui nyanyian yang menggambarkan kegembiraan. Yang dilarang adalah mengucapkan

[66] Asep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya,* h. 139
[67] Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1997), h.98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalimat-kalimat, baik yang ketika bernyanyi ataupun berbicara yang mengandung makna-makna yang tidak sejalan dengan ajaran Islam.[68]

Yusuf Qardhawi mengatakan, "Sebagian dalil yang menunjukkan kebolehannya bahwasanya para sahabat suka menyanyi *sya'ir-sya'ir* pada acara tertentu, seperti pada waktu membangun masjid Nabawi dan ketika membuat parit pada perang azhab. Tidak diragukan lagi kita telah mendapat *sya'ir-sya'ir* yang banyak dinyanyikan oleh para pahlawan di medan perang, mereka membangkitkan semangat dengan *sya'ir-sya'ir* tersebut, seperti syair yang dinyanyikan oleh Abdullah bin Rawahah pada peperangan Rum di Mekah."[69]

d. Pengaruh Lagu Sebagai Media Penyampai Dakwah

Musik sebagai media penyampai pesan dakwah bukanlah hal yang baru di Indonesia, bahkan jauh sebelumnya sudah dilakukan oleh para wali di tanah jawa yang menyebarkan agama islam dengan menggunakan instrument musik gamelan yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri. Oleh karena itu, perawatan benda-benda musikal tadi senantiasa dilakukan dengan penuh perhatian.

Musik merupakan naluri manusia sejak ia dilahirkan Allah SWT telah membekali manusia dengan dua belahan otak, otak kanan dan otak kiri. Otak kanan berhubungan dengan fungsi intuisi, sedangkan otak

[68]M. Quraish Shihab, *Fatwa-Fatwa Seputar Wawasan Agama*, (Bandung: Mizan, 1999), h. 8
[69] Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 141

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kiri berhubungan dengan fungsi berpikir.

Dengan demikian, berdakwah menggunakan media kesenian seni musik merupakan kebutuhan yang sangat mendesak saat ini. Sebab dakwah dengan media musik selain bermakna sebagai *amar ma'ruf nahi munkar*, juga dalam rangka membangun intuisi umat. Apabila dakwah menggunakan media musik semakin populer, maka keuntungannya bukan hanya sebatas ber-*amar ma'ruf nahi munkar*, melainkan juga sebagai aktivitas olah rasa atau olah kalbu. Baik bagi pelaku maupun pendengarnya. Kegiatan olah kalbu nantinya menghasilkan kepekaan hati nurani.[70]

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam pengerjaan skripsi ini, peneliti mengacu kepada penelitian sebelumnya untuk mempermudah pengumpulan data, metode analisis yang digunakan dan pengolah data yang dilakukan oleh peneliti-peneliti tersebut. Maka dari itu penulis akan menjelaskan secara singkat terlebih dahulu mengenai penelitian terdahulu.

Pada skripsi yang ditulis oleh Evi Nor Jannah pada tahun 2016 yang berjudul " Musik Dakwah (Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Alangkah Indahnya Hidup Ini di Dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi)", menjelaskan tentang isi pesan dakwah yang terfokuskan pada pesan akidah, *syari'ah*, dan akhlaqnya.

[70] Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) h.144-145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada skripsi yang ditulis oleh Zamal Abdul Nasir pada tahun 2014 yang berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali", menjelaskan tentang analisis isi yang terkandung dalam pesan dakwah lagu abatasa karya Wali

Pada skripsi yang ditulis oleh Achmad Nawafik pada tahun 2012 yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah Dalam Album Renungan Dalam Nada Karya Haji Rhoma Irama", menjelaskan tentang pesan yang terkandung dalam album Renungan dengan menggunakan analisis isi.

Pada skripsi yang ditulis oleh Zaki Yamani pada tahun 2011 dengan judul "Dakwah Melalui Lagu: Analisa Semiotika Dakwah Lagu Mari Sholawat Wali Band", menjelaskan tentang isi pesan dakwah yang fokus pada pesan akidahnya saja.

Pada jurnal karya Faizah Noer Laela pada tahun 2005 yang berjudul "Analisis Wacana Kritis Dalam Studi Teks Dakwah", menjelaskan tentang analisis wacana dalam bidang dakwah.

Setelah penulis menjelaskan sedikit tentang penelitian terdahulu. Maka untuk penjelasan lebih rincinya tentang penelitian terdahulu maka penulis akan membahas pada tabel di bawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tempat dan Tahun Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan
1	Evi Nor Jannah	Musik Dakwah (Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu Alangkah Indahnya Hidup Ini di Dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi).	UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016	Penulis membahas isi pesan dakwah dari *sya'ir* lagu Alangkah Indahnya Hidup Ini dalam VCD Dangdut New Pallapa. Penulis sudah meneliti ketiga macam pesan dakwah yakni akidah, *syari'ah,* dan akhlaq.	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan teks. Namun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.
2	Zamal Abdul Nasir	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014	Penulis menjelaskan tentang pesan dakwah dalam lagu *Abatasa* karya band Wali yang di jelaskan dengan menggunakan analisis isi. Penulis juga meneliti ketiga macam pesan dakwah yakni akidah,*syari'ah*,dan akhlaq.	Perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan. Jika peneliti terdahulu menggunakan analisi isi. Sedangkan peneliti sendiri menggunakan analisis wacana.
3	Achmad Nawafik	Analisis Pesan Dakwah Dalam Album Renungan Dalam Nada Karya Haji Rhoma Irama	IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012	Menjelaskan tentang pesan dakwah yang ada dalam album renungan karya H. Rhoma Irama, serta memaparkan tentang keseluruhan album tersebut.	Penelitian terdahulu menggunakan analisis isi, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan analisis wacana. Jika penelitian terdahulu mengambil lagu dari H. Rhoma Irama, saya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					meneleiti lagu dari Opick.
4	Zaki Yamani	Dakwah Melalui Lagu: Analisa Semiotika Dakwah Lagu Mari Sholawat Wali Band	IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012	Fokus masalah penelitian adalah menghitung frekuensi pesan dakwah yang dominan dalam lagu 'Alangkah Indahnya Hidup Ini' yang memaparkan tentang kerinduan umat kepada Rasulullah	Perbedaannya ada pada metode penelitian yang digunakan. Jika peneliti terdahulu menggunakan anlisis semiotik Charles S. Pierce, saya menggunakan analisis wacana Teun Van Djik.
5	Faizah Noer Laela	Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 11 No. 1 April 2005 " Analisi Wacana Kritis Dalam Studi Teks Dakwah"	IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005	Jurnal ini membahas tentang analisis wacana dalam sebuah studi teks dakwah. Jadi jangkauannya sangat luas, tidak fokus kepada pesan dakwah saja.	Penelitian terdahulu hanya membahas analisis wacana dalam bidang studi dakwah. Tapi dalam penelitian saya ini, saya meneliti analisis wacana yang hanya fokus pada pesan dakwah yang ada pada lirik lagu Dealova karya Opick.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan konten analisis yang bersifat deskriptif. Dimana peneliti akan memproses beberapa data mentah menjadi informasi yang diinterpretasikan terhadap isi pesan dakwah dalam lagu Dealova karya Opick. Pada penelitian ini menggunakan teori analisis wacana dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis teks model Teun A. Van Djik.

Sebelum semakin jauh membahas tentang analisis wacana, kami akan menjelaskan pengertian wacana terlebih dahulu. "Wacana adalah rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis dalam satu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa."[71]

Sedangkan analisis wacana merupakan "suatu kajian yang meneliti atau menganalisisi bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan terhadap para pengguna sebagai suatu elemen masyarakat. Kajian terhadap suatu wacana dapat dilakukan secara struktural dengan menghubungkan antara teks dan konteks, serta melihat suatu wacana secara fungsional dengan menganalisis tindakan yang dilakukan seseorang untuk tujuan tertentu guna memberikan makna kepada partisipan yang terlibat. Data yang digunakan dalam analisis wacana adalah dengan

[71] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara berfokus pada pengkontruksian secara kewacanaan yang meliputi teks tulis yang berupa ragam tulisan, dan teks lisan yang berupa ragam tuturan."[72]

Model yang dipakai Van Dijk ini kerap disebut sebagai kognisi sosial. Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya teks. Nama pendekatan semacam ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik pendekatan yang diperkenalkan oleh Van Dijk. Menurut Van Dijk, "penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil suatu praktik produksi yang harus juga diamati."[73]

Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing-masing saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan yaitu :[74]

1. Struktur Makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang bisa dipahami dengan melihat tema dari suatu teks tersebut. Tema dalam hal ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks. Bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.

[72] M. Anis Bachtiar, *Metodologi Penelitian Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 101
[73] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001),h. 221
[74] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, h. 221

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Mikro adalah makna dari wacana yang dapat dilihat dengan cara menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat,paraphrase yang dipakai dan sebagainya.

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Meski terdiri atas berbagai elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Untuk memperoleh gambaran ihwal elemen-elemen struktur wacana tersebut, berikut ini adalah sekadar penjelasan singkat :[75]

1. Tematik adalah bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik, melainkan wujud-wujud kesatuan yang dapat kita lihat di dalam teks atau bagi cara-cara yang kita lalui agar beraneka kode dapat terkumpul dan koheren.
2. Skematik adalah penggambaran bentuk umum dari suatu teks
3. Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal.
4. Sintaksis adalah menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.
5. Stilistik memiliki pusat perhatian yakni style, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan bahasa sebagai saran.
6. Retoris memiliki strategi yakni gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis.

[75] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya,2015), hh. 74-78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Unit analisis menjelaskan tentang objek teks dan fokus yang akan dikaji. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisisnya berupa analisis wacana dengan meneliti lirik lagu Dealova.

Analisis wacana tidak hanya membahas dari segi teksnya saja. Tapi ingin mengulas maksud susunan kalimat di dalamnya sehingga bisa menjadi suatu pesan yang bisa dipahami oleh khalayak luas. Jadi dalam analisis wacana, akan diulas beberapa struktur/tingkatan kalimat yakni struktur makro, superstruktur, struktur mikro. Dan untuk mengetahui elemen-elemen struktur wacana tersebut kita perlu mengkaji lagi dengan cara tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retoris.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang digunakan agar bisa mendapatkan data maupun informasi dalam sebuah penelitian, baik primer maupun sekunder. Sumber data bisa didapatkan dari buku, internet, koran dan artikel-artikel.

Untuk mendapat data-data penelitian ini,Peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari Youtube Inteam Records dengan musik video yang berjudul Dealova.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Identifikasi Masalah

   Identifikasi masalah merupakan hal utama yang harus diketahui oleh peneliti. Karena dengan mengetahui masalah yang akan diteliti maka proses penelitian akan berjalan dengan rapi.

   Permasalahan yang diangkat dalam hal ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam lagu Dealova karya Opick.

2. Merumuskan Masalah

   Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan isi pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu karya Opick yang berjudul Dealova melalui sumber data primer dan sekunder yang sudah didapat oleh peneliti.

3. Menentukan Teori Penelitian

   Setelah mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti menentukan teori yang akan digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk.

4. Melakukan Analisis Data

   Analisis data merupakan proses pengolahan data sehingga bisa menjadi informasi yang bisa dipahami dan bermanfaat. Sumber data yang sudah terkumpul lalu diolah melalui analisis data yang sesuai dengan teori yang sudah ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Menyimpulkan

Setelah semua proses di atas telah dilalui maka tahapan terakhir adalah menyimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah tertera di atas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data digunakan berbagai cara sesuai data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan berupa pengumpulan data-data primer dan sekunder. Untuk studi pustaka yang utama dalam metode pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, youtube, dan sebagainya.

Namun pada penelitian ini dokumen yang mendukung penelitian ini adalah youtube Inteam Records yang mempunlikasikan video klip resmi lagu Dealova dalam album Salam Ya Rasulullah karya Opick pada tanggal 28 Februari 2014.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih singkat sehingga mudah untuk diinterpretasikan. “Proses analisis merupakan usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian.”[76]

[76] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), h. 327.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini menggunakan perangkat "analisis model Teun A. Van Dijk yang memiliki enam struktur , yaitu struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris. Setiap unit tersebut dirinci berdasarkan dimensi oprasional analisis wacana sebagai berikut: topik, latar, detail, maksud, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, dan leksikon."[77]Adapun analisis Van Dijk ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Analisis Wacana Model Teun A Van Djik

Struktur Wacana	**Hal yang Diamati**	**Elemen**
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan ?)	Topik (Hal yang ingin disampaikan)
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema (Rancangan atau gambaran secara umum tentang bagaimana suatu tujuan dapat dicapai)
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks)	Latar (bagian yang ingin ditampilkan) Detail (bagian terperinci yang ingin disampaikan) Maksud (menguraikan lebih dalam sesuatu yang ingin disampaikan)
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat (sesuatu yang berhubungan dengan cara berpikir logis) Koherensi (jalinan antar kata) Kata ganti (memanipulasi bahasa)
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata yang dipakai)	Leksikon (pemilihan kata)

[77] Alex Sobur, Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hh. 73-74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis (sesuatu yang ditekankan atau ditonjolkan). Dan Metafora

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Opick

Opick terlahir dengan nama lengkap Aunur Rofiq Lil Firdaus. Ia dilahirkan dari pasangan Dra. Hj. Lilik Sholelah dan Abdul Gofur, di Jember, Jawa Timur, 16 Maret 1974. Walaupun Opick kecil dahulu dikenal bandel, tetapi dalam hal mempelajari agama, ia termasuk anak yang rajin. Dari kedua orangtuanya-lah pendidikan agama lebih banyak diperolehnya. Cucu K.H. Abdul Mukti, seorang kiai yang cukup ternama di daerahnya, ini memiliki jiwa mandiri, percaya diri, dan pikiran ke depan. Sebagai anak yang datang dari keluarga sederhana, Opick termasuk anak yang terbiasa menelan kehidupan lingkungan susah sebagaimana umumnya kehidupan di perkampungan.[78]

Sejak SMP, Opick sudah memiliki bakat bernyanyi dan mampu memainkan beberapa alat musik, bahkan mendirikan sebuah band. Perjalanan bermusik Opick dijalani dengan panjang. Namun, tekad dan kerja kerasnya terus tertanam untuk bisa mencapai kesuksesan. Ketika memasuki usia dewasa, Opick tetap memegang teguh prinsip hidupnya. Berbeda dengan ketika ia kecil, pada masa ini Opick lebih berpikir bagaimana mewujudkan cita-citanya, khususnya dalam berkarier di dunia kesenian (musik dan teater).

[78]Nurbayah, *Skripsi Pesan Dakwah Dalam Lagu Religi Opick*, (Banten: Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2015), h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah tamat SMA, ia memutuskan untuk bisa berdomisili di Jakarta dalam mewujudkan cita-citanya.[79]

Dengan modal rekaman lagu dengan alat yang serba terbatas, ia menawarkan lagu-lagunya. Namun, tidak ada label yang menerimanya. Dia menyesali betapa ia tidak mendalami agama sejak dari dahulu. Dengan itikad itulah, ia terdorong untuk lebih mendalami agama di Jakarta. Besar di lingkungan santri sedari kecil menjadi modal kuat baginya dalam berinteraksi dengan ilmu agamanya. Opick bisa dibilang satu dari sedikit penyanyi dan komposer lagu yang istiqamah pada karya religi Islami setelah sebelumnya sempat bertarung keberuntungan di jalur musik mainstream rock, tetapi menuai kegagalan. Ternyata, keberuntungan dan keberkahan justru didapatnya di jalur religi.

Debut album religi pertamanya, Istighfar, yang digubah pada 2005-an berhasil meraih dobel platinum dan penjualannya menembus angka satu juta keping. Berikutnya, di tahun 2006, peluncuran album keduanya, Semesta Bertasbih, tak kalah sukses. Bahkan kesuksesan ini disertai dengan peluncuran bukunya yang berjudul Opick, Oase Spiritual dalam Senandung. Berlanjut album berikutnya, Ya Rahman (2007), Cahaya Hati (2008), Di Bawah Langit-Mu (2009), dan pada akhir Juli 2010 bersama produser Nadahijrah-Forte Records, Opick meluncurkan album bertajuk Shollu Ala Muhammad. Tak hanya solo, Opick juga sukses membawakan lagu dengan sejumlah rekan duet yang lain, seperti Melly Goeslaw untuk lagu 'Takdir' yang terdapat dalam album Semesta Bertasbih, Wafiq Azizah, seorang juara

[79] Nurbayah, *Skripsi Pesan Dakwah Dalam Lagu Religi Opick*, (Banten: Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2015), h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qariah internasional dalam lagu 'Ya Rasul', dan Rachel Amanda, dalam lagu 'Alhamdulillah'. Karya-karya opick lain diantaranya:[80]

1. **AlbumLagu**
   a. Pasar Malam Di Kepalamu (1999)
   b. Tak Ada Habisnya (2003)
   c. Istighfar (2005)
   d. Semesta Bertasbih (2006)
   e. Ya Rahman (2007)
   f. Cahaya Hati (2008
   g. Di Bawah Langit Mu (2009)
   h. Shollu Ala Muhammad (2010)
   i. The Best of Opick (2011)
   j. Salam Ya Rosulullah (2012)
   k. Sahabat Sejati (2014)

2. **Film**
   a. Kun Fayakun (2008)
   b. Di Bawah Langit (2010)

3. **Buku**
   a. Oase Spiritual dalam Senandung (2006)

[80] Nurbayah, *Skripsi Pesan Dakwah Dalam Lagu Religi Opick*, (Banten: Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2015), hh. 45-47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Penulis hanya mengkaji fokus penelitian lirik lagu Opick dalam satu lagu saja, yakni Dealova. Dengan fokus kajian pesan dakwah.

1. Lirik lagu Dealova

Aku ingin menjadi mimpi indah dalam tidurmu
Aku ingin menjadi sesuatu yang mungkin bisa kau rindu
Karena langkah merapuh tanpa dirimu
Oh, karena hati telah letih
Aku ingin menjadi sesuatu yang selalu bisa kau sentuh
Aku ingin kau tahu bahwa 'ku selalu memujamu
Tanpamu sepinya waktu merantai hati
Oh, bayangmu seakan-akan
Kau seperti nyanyian dalam hatiku
Yang memanggil rinduku padamu
Seperti udara yang kuhela kau selalu ada
O-o-o-o-oh ...
Hanya dirimu yang bisa membuatku tenang
Tanpa dirimu aku merasa hilang
Dan sepi
Kau seperti nyanyian dalam hatiku
Yang memanggil rinduku padamu
Seperti udara yang kuhela kau selalu ada
Kau seperti nyanyian dalam hatiku
Yang memanggil rinduku padamu
Seperti udara yang kuhela kau selalu ada

C. Analisis Data

1. Lagu Dealova

a. Struktur Makro (Tematik)

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan.

Tema yang digunakan dalam lagu Dealova adalah tentang kerinduan terhadap Rasulullah, hal ini dapat kita lihat dalam lirik lagu yang berbunyi "aku ingin menjadi sesuatu yang mungkin bisa kau rindu". Lagu ini secara tersirat menggambarkan tentang kerinduan seserorang terhadap Rasulullah yang mana walaupun belum pernah bertemu dengan beliau, namun kita tetap merindukannya karna Rasul telah meninggalkan jejak baik untuk umatnya sampai saat ini. Semua kebajikan untuk umatnya itulah yang mebuat 'rindu'. Sehingga di lagu Dealova ini kata 'rindu' tentunya tidak terlepas dari sosok Rasulullah, oleh sebab itu ketika kita merindukannya, kita juga selalu berharap beliau merindukan umatnya.

Pesan *syari'ah* yang bisa diambil dari judul ini adalah untuk menambahkan rasa cinta serta kerinduan kepada Rasulullah yang telah menuntun ke jalan kebajikan, sehingga umatnya dapat menyempurnakan serta lebih baik lagi dalam setiap menjalankan syariat Islam. Pesan akidah yang bisa diambil adalah ajakan untuk cinta serta rindu Rasul, karna ketika seseorang memperdalam rasa cintanya terhadap beliau maka dalam hatinya akan ada keyakinan yang kuat kepada Rasulullah. Pesan Akhlaq dalam tema lagu ini tidak ditemukan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Superstruktur (Skematik)

Model yang dipakai Van Dijk kerap disebut sebagai "kognisi sosial". Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya teks. Menurut Van Dijk , penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Teks/wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Pada waktu skematik menggambarkan bentuk umum dari suatu materi.

Dalam lagu Dealova setiap lirik lagu di susun secara tersirat, maka dari itu lagu ini dapat di interpretasikan menjadi beberapa kemungkinan. Tergantung bagaimana cara seseorang memaknai lagu tersebut. Penyusunan kata-kata dalam lirik nya cukup beragam. Dalam lagu ini, ada beberapa bahasa yang bermakna pengandaian yang ditulis secara tersirat sehingga dapat memaknai lagu lebih dalam lagi. Dan dalam penyampian setiap kalimatnya disusun secara rapih sehingga pendengar bisa merasakan rasa emosional yang di lantunkan disetiap baitnya.

Dalam elemen superstruktur ini pesan syari'ah nya dapat ditemukan bahwa dakwah dapat disampaikan dengan kalimat-kalimat yang tersusun dengan indah. Pesan akidahnya bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemukan bahwasanya ada tanda manusia itu percaya kepada Rasulullah dengan meneladani ajaran-ajaran beliau dan senantiasa memuji namanya. Dalam struktur ini, pesan akhlaq yang bisa diambil adalah mengingatkan kepada sesama umat untuk selalu mengingat Rasul dengan mengamalkan ajaran-ajarannya dan merindukan Rasul dengan sepenuh hati. Karna jika tidak ada Rasul di dalam diri, maka hati akan terasa lebih sepi.

c. Struktur Mikro (Semantik)

Hal yang penting dalam analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam studi linguistik konvensional, makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus sedangkan dalam analisis wacana, makna kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi. Dan dalam struktur semantik ada beberapa elemen yang akan dijelaskan detail di bawah ini.

1) Latar

Latar merupakan bagian yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Pada lagu "Dealova" bagian yang ingin ditampilkan adalah kerinduan yang besar terhadap Rasulullah SAW. dalam lagu ini para pendengar diajak untuk membayangkan bahwa walaupun belum pernah bertemu dengan Rasul, namun ada banyak hal yang dapat membuat hati ini rindu dan ingin juga selalu dirindukan oleh beliau. Salah satu nya adalah, karna beliau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah meninggalkan jejak baik sampai saat ini untuk umatnya, sehingga kebaikan-kebaikan itulah yang semakin membuat rindu.

2) Detail

Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Dalam lagu Dealova, pencipta lagu menyampaikan sekaligus mengandaikan bahwa alangkah indahnya jika ketika kita merindukan Rasulullah lalu berharap beliau juga merindukan kita. Maka dari itu, pencipta lagu ingin mengajak para pendengar untuk senantiasa mengingat dan merindukan Nabi Muhammad SAW.

3) Maksud

Elemen wacana maksud hampir sama dengan elemen detail. Dalam detail, informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan dengan detail yang panjang. Dalam lagu Dealova, Opick banyak menguraikan tentang kerinduan mendalam terhadap Rasulullah. Opick mengajak pendengarnya untuk senantiasa memuji Rasulullah agar para pendengar tahu bahwasanya Rasulullah adalah sosok yang sangat berjasa serta panutan bagi seluruh umat Islam.

Dalam struktur semantik ini, ada pesan syari'ah yang bisa kita ambil, yakni dalam masalah syari'ah harus ada penekanan dalam setiap kata dakwah untuk memperjelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan kepentingan hal syar'i tersebut. Pesan akidah dalam struktur ini adalah penyampaian pesan akidah itu harus ditekankan karena kita sebagi kaum muslimin wajib memliki keyakinan yang kuat terhadap Rasulullah SAW. Jika pesan akhlaq yang didapat adalah, merindukan rasul dengan bersholawat serta mengamalkan ajarannya merupakan hal baik yang perlu di amalkan dalam keseharian.

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Strategi untuk menampilkan diri sendiri secara positif dan negatif, itu juga dilakukan dengan manipulasi politik menggunakan sintaksis (kalimat) seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yangspesifik pemakaian kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yamg kompleks dan sebagainya.

1) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis. Dalam lagu Dealova, bentuk kalimatnya tersirat. Jadi, kalimat dalam lirik lagunya pun disusun dengan kata-kata pengandaian sehingga dapat dipahami/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diinterpretasikan lebih dari satu makna oleh pendengar lagu tersebut.

2) Koherensi

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, atau kalimat dalam teks. Dalam lagu Dealova jalinan antar kata satu dengan lainnya banyak ditemukan misalnya dalam lirik yang berbunyi "Hanya dirimu yang bisa, membuatku tenang. Tanpa dirimu, aku merasa hilang dan sepi". Dari salah satu sya'ir ini bisa ditemukan koherensi /sebab akibat yakni, bahawa selain Allah. Hanya Rasulullah yang bisa membuat hati menjadi lebih tenang saat mengingatnya, dan jika tanpa beliau maka hati terasa sepi.

3) Kata Ganti

Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Dalam lagu Dealova kata ganti bisa ditemukan dalam lirik lagu yang berbunyi "Hanya dirimu yang bisa, membuatku tenang. Tanpa dirimu, aku merasa hilang dan sepi". Ketika memakai kata ganti "dirimu". 'mu' dalam lirik lagu merupakan kata ganti untuk Rasulullah SAW. Dalam lagu ini, sosok 'mu' tidak dikatakan secara jelas dan gamblang, namun di ibaratkan memberikan dampak yang luar biasa pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencipta lagu, penyanyi, maupun pendengar yang di ibaratkan dengan kata ganti ‘ku / aku’.

Dalam struktur elemen ini, pesan syari’ah yang terdapat dalam lirik lagu Dealova adalah untuk menunjukkan betapa rindunya seseorang terhadap sosok Rasulullah dengan susunan kalimat yang sangat mendalam. Pesan akidah yang terdapat disini adalah mengingatkan umat Islam bahwa mencintai serta merindukan Rasulullah merupakan sesuatu yang indah, di lagu ini Opick mengolah hampir keseluruhan kata serta kalimat dengan baik sehingga dapat membuat pendengarnya tersentuh akan pesan yang disampaikan dalam lagu. Pesan akhlaq yang didapat melalui struktur ini yakni dalam mengajak kebaikan tidak perlu menggunakan kata-kata atau kalimat yang kasar ataupun keras, karna justru tidak akan diterima. Dalam mengajak suatu kebaikan, pencipta lagu harus menggunakan bahasa atau kata yang santun, mengolah kata dengan tepat sehingga makna lagu akan lebih diterima pendengar dan pesan dakwah dapat sampai kepada umat Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Pusat perhatian stiliska adalah style, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian, style dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa.

1) Leksikon

Pada dasarnya elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemillihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Dalam lagu Dealova makna kata Dealova sendiri adalah berasal dari kata *de* yang berarti sebuah dan kata *Lova* yang berarti cinta, yang mana terkandung pula dalam lagu ini yakni sebuah cinta dalam bentuk rasa rindu terhadap Rasulullah.

Gaya bahasa yang digunakan Opick terkesan singkat namun sarat akan makna bagi para pendengarnya. Dari keunikan ini, maka para pendengar terutama kaum muslimin yang mendengar lagu Dealova bisa memahami seluruh isi pesan syari'ah, akidah, dan akhlaq yang ingin disampaikan oleh Opick.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Struktur Mikro (Retoris)

Strategi dalam level retoris di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele.

1) Grafis

Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks.

Dalam lagu 'Dealova' kata-kata yang ditekankan adalah kata "rindu". Karna memang lagu ini sendiri memiliki makna tentang kerinduan yang mendalam terhadap Rasul. Jadi, kata "rindu" sangat ditekankan dalam lagu ini.

2) Metafora

Dalam suatu wacana, seseorang tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks.

Dalam lagu Dealova metafora bisa kita temukan hampir di setiap lagu. Dari awal bait hingga akhir. Seperti salah satunya dalam lirik lagu yang berbunyi "kau seperti nyanyian dalam hatiku" yang berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang yang sedang merindukan Rasulullah lalu melakukan puji-pujian yang ditujukan untuk beliau.

Dalam struktur terakhir ini pesan-pesan dakwahnya ditekankan melalui hiperbolik kata, yakni kata yang agak berlebihan sehingga pendengar bisa lebih dalam lagi dalam memahami dan mengerti maksud pesan dakwah yang ingin di sampaikan oleh Opick.

Untuk mempermudah penjelasan di atas, maka akan diterangkan lebih lanjut pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Analisis Data Lirik Lagu Dealova

No.	Struktur Wacana/ Aspek yang diamati	Data	Analisis
1	Struktur Makro Tematik	"Aku ingin menjadi sesuatu yang mungkin bisa kau rindu"	Topik: menggambarkan tentang kerinduan seserorang terhadap Rasulullah.
2	Superstruktur/ skematik	Lirik lagu Dealova	Skema: setiap lirik lagu disusun secara tersirat.
3	Struktur Mikro/ Semantik	Lirik lagu Dealova	Latar: kerinduan yang besar terhadap Rasulullah SAW detail: mengajak para pendengar untuk senantiasa mengingat dan merindukan Nabi Muhammad SAW maksud: menceritakan pengandaian ketika rindu kepada Rasulullah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Struktur Mikro/ Sintaksis	Bentuk Kalimat: Lirik lagu Dealova. Koherensi: “Hanya dirimu yang bisa, membuatku tenang”. Kata ganti: “Tanpa dirimu, aku merasa hilang dan sepi”	Bentuk kalimat: disusun dengan kata sederhana koherensi: kalimat mengandung sebab-akibat. Kata ganti: kata ganti “hilang” mengibaratkan perasaan yang hampa dan kosong ketika tanpa sosok kehadiranya (Rasulullah SAW).
5	Struktur Mikro/ Stilistik	leksikon: Dealova	Leksikon: dalam kata Dealova dalam istilah *de* bermakna ‘sebuah’ dan *lova* yang bermakna cinta. Dalam artian kata ini bermakna sebuah cinta.
6	Struktur Mikro/ Retoris	. Grafis: lirik lagu Dealova. Metafora: “kau seperti nyanyian dalam hatiku”	Grafis: kata “rindu’ Metafora: kiasan/ungkapan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam lagu Dealova sebagai berikut:

1. Pesan Aqidah yang terdapat dalam lagu Dealova adalah mengajak pendengar agar percaya serta memperdalam rindu kepada Rasulullah SAW
2. Pesan Syari'ah yang terdapat dalam lagu Dealova adalah mengajak pendengar untuk meneladani sosok Rasulullah yang telah berjuang sepenuh hati pada zamannya, sekaligus melaksanakan ajaran yang telah beliau ajarkan untuk umatnya. Misalnya mengerjakan beberapa sunnah Rasul yang dianjurkan.
3. Pesan akhlaq yang ada dalam lagu Dealova adalah, senantiasa memuji Rasulullah di manapun kita berada karena itu merupakan salah satu bentuk akhlaqul karimah yang seharusnya dilakukan oleh seseorang.

B. Saran

Setelah menganalisis lagu karya Opick yang berjudul Dealova, yang mengandung pesan dakwah akidah, syari'ah, dan akhlaq. Maka peneliti bisa memberikan beberapa saran yang semoga bisa memberi manfaat kepada khalayak luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kepada para seniman , peneliti berharap semakin banyak menciptakan karya-karya yang mengandung pesan dakwah agar bisa menarik simpatik masyarakat untuk semakin mencintai dakwah islami terutama di zaman milenia seperti sekarang ini.
2. Kepada para pendakwah semoga semakin bersemangat dalam menyebarkan dakwah Islami kepada para khalayak luas. Peneliti berharap semakin hari semakin banyak generasi-generasi baru yang kreatif dan imajinatif dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah di tengah masyarakat sehingga masyarakat semakin mencintai agama Islam.
3. Kepada akademisi, peneliti berharap penelitian pesan dakwah melalui analisis wacana ini bisa membawa manfaat besar dalam bidang akademisi dan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Semoga penelitian selanjutnya bisa semakin lebih baik dari penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia.* Jakarta: Rajawali Press

Ahmadi, Abu, Salimi, Noor. 1991. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Bumi Aksara

Alawiyah, Tuti. *Paradigma Baru Dakwah Islam:* Pemberdayaan Sosialisasi Mad'u Dakwah: Jurnal kajian dan Masyarakat

Ali, Mohammad Daud. 2005. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005

Amrozi, Yusuf. 2014. *Dakwah Media dan Teknologi.* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Aripudin, Acep. 2012. *Dakwah Antarbudaya.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Asmuni, M Yusran. 1997. *Dirasah Islamiah: Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Hadist, Fiqh dan Pranata Sosial*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Prenadamedia Group

Bachtiar, M. Anis. 2014. *Metodologi Penelitian Komunikasi Dakwah.* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Bisri, Hasan. 2014. *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*. Surabaya: UINSA Press

Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Jakarta: Sari Agung

Effendy, Onong Uncjana. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta

Gibran, Kahlil. 2003. *Spiritualitas Seni dan Keindahan.* (Yogyakarta: Bentang Budaya

Haque, Ziaul. 2000. *Wahyu dan Revolusi.* Yogyakarta: LKIS

Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah.* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 37

Jazuli, A. 2005. *Ilmu Fiqih*. Jakarta: Prenadamedia Group

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kasyaf. Ilmiah dkk. 2017. *Khazanah Santri Salaf Trilogi Musik.* (Kediri: Lirboyo press

MKD, Tim Penyusun. 2005. *Pengantar Studi Islam.* Surabaya: Iain Sunan Ampel Press

Moloeng, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Mubarok, Zaky dkk. 2003. *Akidah Islam.* Jogjakarta: UII Press Jogjakarta

Muhaimin, Mujib, Abdul, Mudzakkir, Jusuf. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam.* Jakarta: Prenada Media, 2005

Nadzifah, Faizatun. 2014. *Pesan dakwah dosen dakwah STAIN Kudus dalam surat kabar harian radar Kudus, At-Tabsyir,* (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1

Nurbayah. 2015. *Skripsi Pesan Dakwah Dalam Lagu Religi Opick*. Banten: Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Qhardawi, Yusuf. 2004. *Retiroka Islam*, Jakarta: Khalifa

Rahman, Fazlur. 1992. *Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Razak, Nasruddin. 1989. *Dienul Islam*: *Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life.* Bandung: PT. Alma'arif

Saifuddin, Endang. 1993. *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Umatnya.* Jakarta: CV. Rajawali

Shihab, M. Quraish. 1999. *Fatwa-Fatwa Seputar Wawasan Agama*. Bandung: Mizan

Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Zuhdi, Masjfuk. 1997. *Masail Fiqhiyah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id